

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru dalam melakukan tugas mengajar di kelas, perlu merencanakan dan menentukan pengelolaan pembelajaran yang bagaimana yang perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi kemampuan belajar siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas tersebut. Menyusun strategi untuk mengantisipasi apabila hambatan dan tantangan muncul agar proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Pada masa pandemi Covid 19 saat ini aktivitas pembelajaran harus dilakukan secara daring (*online*) maka dari itu guru SD Negeri 1 Sinarmulya dituntut untuk merancang dan mendesain pembelajaran secara daring. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran guru SD Negeri 1 Sinarmulya dituntut untuk melakukan proses pembelajaran dan melakukan manajemen pembelajaran dengan menggunakan aplikasi secara daring yaitu seperti *Group whatshap*, *Google Clasroom*, atau *Zoom*, dengan keterbatasan fasilitas pembelajaran seperti media online, alat peraga dan peserta didik yang dipengaruhi tidak adanya sinyal dan *Handphone*. Pengelolaan pembelajaran di SD Negeri 1 Sinarmulya guru selalu meneliti persiapan mengajar sebelum memasuki ruang kelas, guru menata ruang kelas terlebih dahulu seperti mempersiapkan RPP, modul, silabus, mengatur mading, mengatur pajangan dinding, alat peraga, meja, dan kursi peserta didik.

Pada saat lonceng tanda masuk berbunyi guru mengatur peserta didik untuk berbaris didepan kelas, lalu guru memeriksa kebersihan kuku, kerapihan baju, dan kerapihan rambut bagi siswa laki-laki. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mengingatkan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai tata-tertib yang sudah

dibuat antara guru dengan peserta didik didalam kelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru juga menggunakan metode *games* tujuannya agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran dan selalu termotivasi untuk bertanya. Pada tahap akhir pembelajaran guru mengevaluasi peserta didik tujuannya agar dapat menilai perkembangan peserta didik dalam belajar.

Manajemen yang baik dalam kegiatan pembelajaran yakni adanya suatu usaha sungguh-sungguh yang dikerjakan oleh individu atau sekelompok orang ataupun suatu lembaga atau organisasi secara terus menerus dan berkesinambungan demi sukses dan tercapainya proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran semaksimal mungkin dalam rangka untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran di era pandemi dipandu dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah. Pelaksanaannya pembelajaran selama pandemi berbeda dengan pembelajaran biasa. Pembelajaran selama pandemi dilakukan secara daring melalui kebijakan. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran ketika siswa dan guru tidak selalu hadir secara fisik secara bersamaan di sekolah (Amanaturrakhmah & Rc, 2017).

Penerapan manajemen pembelajaran di tengah pandemi ini merupakan tantangan tersendiri bagi civitas akademik yang ada di sekolah. Penerapan manajemen pembelajaran sangat ditentukan oleh peran dan fungsi kepala sekolah (selaku manajer institusi) dan guru (selaku manajer dalam pembelajaran) ketika menyelenggarakan proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai manajer pembelajaran menjadi fokus utama dalam penelitian ini, sehingga nantinya pembaca dapat memperoleh informasi tentang sejauh mana keterlaksanaan manajemen pembelajaran oleh guru serta bagaimana guru menerapkan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran selama pandemi (Amanaturrakhmah & Rc, 2017).

Karya Marsusyanto mengungkapkan “*Pelaksanaan manajemen pembelajaran di sekolah dasar islam terpadu andalas cendekia dharmasraya*” SD-IT Andalas Cendikia sudah melakukan fungsi manajemen. SD-IT Andalas Cendikia melaksanakan perencanaan pembelajaran dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran dengan cara membuat desain pembelajaran yang mengacu pada bagaimana seseorang belajar, mengacu pada siswa secara perorangan, bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, kemudahan siswa untuk belajar, melibatkan semua variabel pembelajaran. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SDIT Andalas Cendikia juga merencanakan lingkungan sekolah yang bernuansa Islami dan membuat program pembiasaan seperti mengucapkan salam, mencium tangan guru dan orang tua, shalat duha, shalat berjamaah, dan lain sebagainya.

Pada proses pembelajaran guru SDIT Andalas Cendikia telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran seperti membuat Silabus dan RPP. Dalam proses pembelajaran guru mengajar sesuai dengan desain pembelajaran yang dibuat dan Kepala Sekolah SD-IT Andalas Cendikia mengawasi kegiatan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru terhadap hasil pembelajaran secara konsisten, sistematis, dan terprogram sesuai domain kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis dan lisan, pengamatan kinerja siswa, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk. Pelaksanaan ibadah sholat, baik sholat sendiri atau berjamaah dimasukkan pada penilaian psikomotor (Marsusyanto, 2016).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan

apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru (pendidik) yang menjadikan siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam belajar. Kondisi inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat, yang memanfaatkan teknologi juga digunakan pada pembelajaran dewasa ini. Sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan bisa tercapai. Kualitas sekolah dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain, serta lulusannya relevan dengan tujuan. Melalui siswa yang berprestasi dapat ditelusuri manajemen sekolahnya, profil gurunya, sumber belajar, dan lingkungannya. Sekolah yang efektif selalu responsif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan yang kompleks. Hal penting yang perlu mendapatkan perhatian utama adalah masalah layanan pembelajaran. Layanan pembelajaran diarahkan pada penyampaian materi pelajaran (Amanaturrakhmah & Rc, 2017)

Guru harus mengusahakan suasana belajar yang baik dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai maupun dengan penyediaan alat belajar yang cukup, serta pengaturan organisasi yang mantab, ataupun pendekatan lain yang diperlukan. Semua itu diperlukan kerjasama yang baik dari semua pihak, yakni kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, wali siswa, dan masyarakat sekitar. Sistem pendidikan mengalami peningkatan apabila subjek pendidikan mampu

mengelola manajemen pembelajaran dengan baik. Pentingnya manajemen pembelajaran tersebut, SD Negeri 1 Sinarmulya yang merupakan salah satu institusi pendidikan berusaha untuk memanejemen pembelajaran dengan baik. Dimana seorang pendidik harus bisa menggunakan metode yang tepat sesuai dengan perkembangan usia anak. Menyadari pentingnya manajemen pembelajaran, SD Negeri 1 Sinar Mulya membekali para pendidiknya agar mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Baiknya pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor keberhasilan dari sebuah institusi. Sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Manajemen Pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 1 Sinarmulya Pada Masa Pandemi Covid 19**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan di teliti adalah “Bagaimana manajemen pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Sinar Mulya pada masa pandemi Covid 19?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan diadakan penelitian adalah “untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Sinar Mulya pada masa pandemi Covid 19.”

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Dapat digunakan sebagai referensi pada bidang ilmu pendidikan guru sekolah dasar tentang manajemen pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid 19 atau pada pembelajaran jarak jauh.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru agar selalu mewujudkan suasana belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
- b. Bagi sekolah agar bisa meningkatkan mutu sekolah jika guru sering menggunakan manajemen pembelajaran yang bervariasi pada proses pembelajaran berlangsung pada masa pandemi Covid 19.